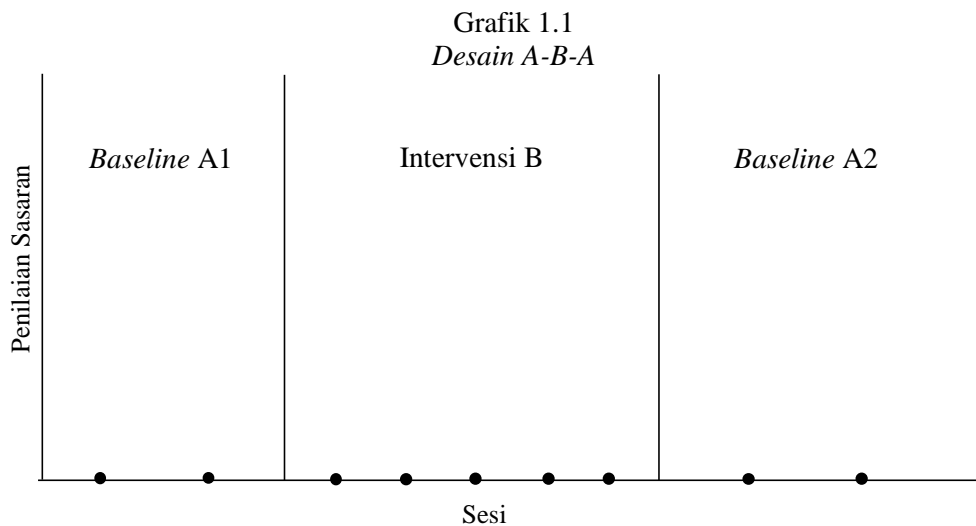


BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen yang digunakan adalah penelitian subjek tunggal (*single-subject research*). Metode ini dipilih karena terbatasnya partisipan yang diteliti. Partisipan hanya berjumlah 4 orang sehingga tidak memungkinkan dilaksanakannya penelitian yang bersifat kelompok serta dilakukan pembagian kelompok menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini difokuskan pada perkembangan kemampuan struktur kalimat bahasa Indonesia (BI) partisipan secara individu.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain A-B-A yang merupakan pengembangan dari desain dasar eksperimen subjek tunggal A-B yang terdiri atas kondisi *baseline* A1 sebanyak dua sesi, kondisi intervensi B sebanyak lima sesi, dan kondisi *baseline* A2 sebanyak dua sesi.



1. *Baseline* A1 merupakan pengukuran kemampuan struktur kalimat BI partisipan sebelum diberi perlakuan dengan model berjangkar. Pada tahap ini partisipan diberi tes awal (prates) struktur kalimat sebanyak dua sesi.

2. Intervensi B (perlakuan/*treatment*) merupakan pengukuran kemampuan struktur kalimat BI partisipan saat diberi perlakuan dengan model berjangkar. Pada tahap ini, partisipan diberi tes struktur kalimat sebanyak lima sesi.
3. *Baseline A2* dilakukan untuk mengetahui apakah ada perubahan pada kemampuan struktur kalimat BI partisipan setelah diberi perlakuan dengan model berjangkar. Pada tahap ini, partisipan diberi tes akhir (*pascates*) struktur kalimat sebanyak dua sesi.

B. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah empat siswa kelas 6 Bandung Independent School (BIS) dengan kemampuan berbahasa Indonesia yang masih rendah (pemula) pada fase 1. Berikut ini adalah data keempat partisipan.

Tabel 1.1
Partisipan

No.	Nama	Asal Negara
1	Eunu	Korea Selatan
2	Yugyung	Korea Selatan
3	Yi Fan	Cina
4	Rory	Australia

Peneliti memilih keempat siswa kelas 6 ini sebagai partisipan karena memenuhi kriteria, yaitu siswa yang kemampuan struktur kalimatnya masih kurang dan secara umum berada pada tahap pemula. Guru Bahasa Indonesia di BIS pun merekomendasikan empat siswa kelas 6 ini. Sebenarnya, siswa kelas 6 di BIS berjumlah lima orang, tetapi satu orang lagi merupakan siswa baru yang kemampuan BI-nya masih sangat minim, bisa dikatakan masih berada di fase 0, tidak berada pada level yang sama dengan keempat siswa yang dijadikan partisipan oleh peneliti.

C. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes

Peneliti menggunakan instrumen tes yang terdiri atas *prates*, tes, dan *pascates*. *Prates* diberikan pada kondisi *baseline A1* untuk mengetahui kemampuan awal

partisipan yang berkaitan dengan struktur kalimat BI sebelum diberi pembelajaran menggunakan model berjangkar. Selanjutnya, ada tes struktur kalimat BI yang diberikan pada intervensi B, yakni saat pemberian perlakuan menggunakan model berjangkar. Pada tahap ini, peneliti menayangkan video yang berisi cerita dan menjelaskan struktur atau pola kalimatnya. Setelah itu, siswa mengerjakan tes struktur kalimatnya. Selanjutnya, pascates diberikan pada kondisi *baseline A2* untuk mengetahui apakah ada perubahan pada kemampuan struktur kalimat BI partisipan setelah diberi perlakuan dengan model berjangkar.

a. Kisi-kisi Pengukuran Kemampuan Struktur Kalimat BI

Berikut ini adalah kisi-kisi prates pada kondisi *baseline A1*, tes pada kondisi intervensi B, dan pascates pada kondisi *baseline A2*.

Tabel 1.2
Kisi-kisi Prates pada Baseline A1 dan Pascates pada Baseline A2

No.	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	Mampu mengisi isian rumpang dengan benar.	Uraian	4
2.	Mampu menyusun kata-kata menjadi kalimat yang bermakna dan tepat secara struktur.	Uraian	3
3.	Mampu menulis kalimat yang tepat secara struktur berdasarkan kata yang telah ditentukan.	Uraian	3
Jumlah Soal			10

Tabel 1.3
Kisi-kisi Tes pada Intervensi B

Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal
Mampu menulis kalimat yang tepat secara struktur berdasarkan kata yang telah ditentukan.	Uraian	10
Jumlah Soal		10

b. Soal Pengukuran Kemampuan Struktur Kalimat BI

Berikut ini adalah soal prates pada kondisi *baseline* A1, tes pada intervensi B, dan pascates pada kondisi *baseline* A2.

Tabel 1.4
Soal Prates Baseline A1 Sesi Satu

1. Lengkapilah teks di bawah ini dengan memilih kata-kata yang paling tepat di dalam kotak.

Lemari	Memasukkan	Rumah
Menaruh	Pulang	Melipat
Pergi	Mengambil	Mencuci
Mendorong	Membeli	Tas
Menyimpan	Menjual	Membuat

Aku dan keluargaku akan berlibur ke rumah nenek dan kakek besok. Ibu memintaku untuk menyiapkan barang-barang yang akan kubawa. Agar aku tidak lupa, aku ____ (a) daftar barang yang akan kubawa, yaitu pakaian, alat mandi, kamera, dan sandal. Aku ____ (b) tas ranselku yang berwarna hijau dari atas lemari pakaian. Aku ____ (c) beberapa pakaianku dan memasukkannya ke dalam ____ (d) . Aku juga memasukkan kamera dan sandal ke dalam tas. Apa lagi, ya? Ah, alat-alat mandiku habis. Aku harus membelinya.

2. Susunlah kata-kata di bawah ini sehingga menjadi kalimat yang utuh dan bermakna.
- Sekolah – membawa – aku – dari – yang – aku – perpustakaan – lupa – pinjam – buku
 - menikah – selalu – untuk – mereka – surat – ayah – belum – ibu – menulis – saat
 - temannya – selama – tengah – kakakku – di – berkemah – hari – hutan – bersama – lima
3. Buatlah kalimat dengan kosakata di bawah ini. Jumlah kata minimal 5 kata.
- Kotor
 - Cat
 - Bantal

Tabel 1.5
Soal Prates Baseline A1 Sesi Dua

1. Lengkapilah teks di bawah ini dengan memilih kata-kata yang paling tepat di dalam kotak.

Minyak	Aku	Ibu
Mencuci	Membeli	Kain
Jari tangan	Memotong	Sakit
Senang	Air	Kasih
Memasak	Kami	Menatap

Ibuku berjualan makanan setiap pagi di depan rumah kami. Saat ini, Ibu sedang memasak sendirian. Aku merasa ____ (a). Aku membantu Ibu. Aku menyiapkan bahan masakan dan memotong sayuran. Aku senang sekali bisa membantu Ibu. Ketika aku sedang ____ (b) wortel, tidak sengaja pisau melukai jari tanganku. ____ (c) mengaduh kesakitan. Ibu melihatku hampir menangis. Ia membasuh jari tanganku dengan ____ (d) dan memberiku plester untuk lukaku. Terima kasih, Ibu.

2. Susunlah kata-kata di bawah ini sehingga menjadi kalimat yang utuh dan bermakna.
- Tidur – buku – ibu – di – malam – cerita – setiap – membaca – kamar
 - Sebelum – anak – bel – hari – itu – setiap – tugasnya – berbunyi – menyelesaikan
 - Pengendara – lintas – raya – mematuhi – di – harus – lalu – peraturan – jalan
3. Buatlah kalimat dengan kosakata di bawah ini.
- Kendaraan
 - Menukar
 - Tetangga

Tabel 1.6
Soal Tes Intervensi B Sesi Satu

Buatlah kalimat dengan kosakata di bawah ini.

- Pindah
- Guru
- Kemarin
- Kemacetan
- Pinggir jalan
- Berhenti
- Sekarang
- Pulang
- Angkot
- Besok

Tabel 1.7
Soal Tes Intervensi B Sesi Dua

Buatlah kalimat dengan kosakata di bawah ini.

1. Bau
 2. Polusi udara
 3. Bersih
 4. Terlambat
 5. Pohon
 6. Sekolah
 7. Kantor
 8. Jalan-jalan
 9. Rumah
 10. Bandung
-

Tabel 1.8
Soal Tes Intervensi B Sesi Tiga

Buatlah kalimat dengan kosakata di bawah ini.

1. Kafe
 2. Jauh
 3. Mahal
 4. Waktu tempuh
 5. Jalan raya
 6. Penumpang
 7. Murah
 8. Kendaraan pribadi
 9. Dekat
 10. Pramusaji (pelayan)
-

Tabel 1.9
Soal Tes Intervensi B Sesi Empat

Buatlah kalimat dengan kosakata di bawah ini.

1. Berlibur
 2. Kereta api
 3. Kecelakaan
 4. Koran
 5. Berita
 6. Mengantuk
 7. Rusak
 8. Melanggar
 9. Lelah
 10. Pergi
-

Tabel 1.10
Soal Tes Intervensi B Sesi Lima

Pilihlah 10 kata dari fakta, informasi, dan kata kunci yang kamu tulis. Buatlah kalimat menggunakan kata-kata tersebut.

Tabel 1.11
Soal Pascates Baseline A2 Sesi Satu

1. Lengkapilah teks di bawah ini dengan memilih kata-kata yang paling tepat di dalam kotak.

Sama	Dekat	Naik
Angkot	Bus kota	Jauh
Pergi	Membayar	Mencari
Berbeda	Membeli	Aku
Ayah	Ongkos	Menjual

Hari ini ayahku sakit. Ia tidak bisa pergi bekerja. Ia juga tidak bisa mengantarku ke sekolah seperti biasa. Ibuku sedang tidak ada di rumah. Ia pergi ke rumah nenek di desa karena nenekku juga sakit. Aku harus ____ (a) ke sekolah sendiri. Jarak rumah dan sekolahku cukup jauh. ____ (b) harus naik bus kota satu kali dan naik angkot dua kali. Aku ____ (c) Rp8.000,00 untuk ongkos bus kota dan Rp6.000,00 untuk ongkos angkot. Ongkos bus kota berbeda dengan ongkos angkot. Ongkos bus kota tidak tergantung jarak. Jarak jauh dan dekat ongkosnya sama. Ongkos angkot sesuai dengan jarak yang ditempuh. Jauh dan dekat ongkosnya ____ (d). Aku senang bisa naik transportasi publik.

2. Susunlah kata-kata di bawah ini sehingga menjadi kalimat yang utuh dan bermakna.
- Minggu – olahraga – ibuku – hari – pasar – di – menjual – setiap – pakaian
 - Nelayan – pagi – melihat – aku – ikan – laut – menangkap – di – setiap
 - Dapur – gelas – kakakku – piring – rajin – di – kotor – dan – mencuci
3. Buatlah kalimat dengan kosakata di bawah ini. Jumlah kata minimal 4 kata.
- Teman
 - Becak
 - Membantu

Tabel 1.12
Soal Pascates Baseline A2 Sesi Dua

1. Lengkapilah teks di bawah ini dengan memilih kata-kata yang paling tepat di dalam kotak.

Besok	Kami	Ia
Menonton	Membawa	Hari ini
Mengajak	Berenang	Menyewa
Mereka	Membeli	Menaruh
Menyimpan	Menjual	Mengajari

____ (a), Ayah dan Ibu tidak pergi bekerja. Mereka ____ (b) aku dan Kakak pergi berenang. Kami ____ (c) pakaian renang, kacamata renang, handuk, dan tabir surya (*sunscreen/sunblock*). Kami tidak perlu membawa pelampung karena di sana kami bisa ____ (d) atau membelinya. Kolam renangnya besar sekali dan sangat ramai. Ayah mengajari aku dan Kakak berenang. Aku masih menggunakan pelampung, sedangkan Kakak tidak. Ibuku tidak bisa berenang, ia duduk di pinggir kolam sambil melihat aku dan kakakku belajar berenang bersama Ayah. Aku senang sekali bisa pergi berenang bersama keluargaku.

2. Susunlah kata-kata di bawah ini sehingga menjadi kalimat yang utuh dan bermakna.
- Bekerja – adikku – tidak – ibu – hari ini – yang – merawat – sakit – karena
 - Stadion – aku – pertandingan – mengajak – sepak bola – ayah – menonton – di – hari ini
 - Tetapi – ingin – itu – aku – uang – novel – aku – membeli – punya – tidak
3. Buatlah kalimat dengan kosakata di bawah ini. Jumlah kata minimal 6 kata.
- Uang
 - Menjual
 - Sepeda

c. Kriteria Penilaian Kemampuan Struktur Kalimat BI

Adapun kriteria penilaian kemampuan struktur kalimat BI pada tahap prates, intervensi, dan pascates adalah sebagai berikut.

Tabel 1.13
Kriteria Penilaian Prates dan Pascates

No.	Aspek yang Dinilai	Rincian	Skor
Untuk Soal Nomor Satu			
1.	Ketepatan	Mampu mengisi empat soal isian rumpang dengan benar.	4
		Mampu mengisi tiga soal isian rumpang dengan benar.	3
		Mampu mengisi dua soal isian rumpang dengan benar.	2
		Mampu mengisi satu soal isian rumpang dengan benar.	1
Untuk Soal Nomor Dua dan Tiga			
2.	Fungsi Kalimat	Kalimat sudah ditulis secara teratur. Ditandai dengan teraturnya peletakan fungsi kalimat, seperti:	4
		a. S-P	
		b. S-P-O	
		c. S-P-Ket.	
		d. S-P-Pel.	
		e. S-P-O-Ket.	
		f. S-P-O-Pel.-Ket.	
		Kalimat yang ditulis sudah cukup teratur, tetapi masih terdapat kekurangan satu fungsi kalimat, misalnya pada konstruksi kata kerja transitif, seperti:	3
		a. S-P-(O)	
		b. S-P-(O)-Ket.	
		Terdapat satu kesalahan penempatan fungsi kalimat, seperti:	2
		a. S-O-P	
		b. S-Pel.-P	
		c. S-P-Ket.-O	
		Terdapat dua atau lebih kesalahan penempatan fungsi kalimat sehingga kalimat yang ditulis menjadi kurang atau tidak teratur.	1
Untuk Soal Nomor Tiga			
3.	Diksi	Seluruh kata yang dipilih sudah sesuai konsep.	4
		Tidak lebih dari satu kesalahan pemilihan kata sehingga kata-kata yang dipilih masih mendekati konsep.	3
		Tidak lebih dari dua kesalahan pemilihan kata sehingga kekeliruan konsep cukup mencolok.	2
		Banyak kesalahan dalam pemilihan kata sehingga kata-kata yang dipilih sama sekali tidak mewakili konsep.	1
4.	Keefektifan	Kalimat sudah ditulis secara efektif dan memiliki kesatuan informasi. Ditandai dengan adanya	4

kesepadanan, keparalelan, ketegasan, kehematan, kecermatan, dan kepaduan.	
Terdapat satu unsur ketidakefektifan dalam kalimat, baik itu tidak mempunyai kesepadanan, keparalelan, ketegasan, kehematan, kecermatan, atau kepaduan.	3
Terdapat dua unsur ketidakefektifan dalam kalimat, yakni tidak mempunyai kesepadanan, keparalelan, ketegasan, kehematan, kecermatan, dan/atau kepaduan.	2
Kalimat mengandung lebih dari dua unsur ketidakefektifan, yakni pada kesepadanan, keparalelan, ketegasan, kehematan, kecermatan, dan/atau kepaduan.	1

Sumber: Fajarwati (2012) dengan pengubahan seperlunya

Tabel 1.14
Kriteria Penilaian Tes pada Tahap Intervensi

No.	Aspek yang Dinilai	Rincian	Skor
1.	Fungsi Kalimat	Kalimat sudah ditulis secara teratur. Ditandai dengan teraturnya peletakan fungsi kalimat, seperti:	4
		a. S-P	
		b. S-P-O	
		c. S-P-Ket.	
		d. S-P-Pel.	
		e. S-P-O-Ket.	
		f. S-P-O-Pel.-Ket.	
		Kalimat yang ditulis sudah cukup teratur, tetapi masih terdapat kekurangan satu fungsi kalimat, misalnya pada konstruksi kata kerja transitif, seperti:	3
		a. S-P-(O)	
		b. S-P-(O)-Ket.	
		Terdapat satu kesalahan penempatan fungsi kalimat, seperti:	2
		a. S-O-P	
		b. S-Pel.-P	
		c. S-P-Ket.-O	
		Terdapat dua atau lebih kesalahan penempatan fungsi kalimat sehingga kalimat yang ditulis menjadi kurang atau tidak teratur.	1
2.	Diksi	Seluruh kata yang dipilih sudah sesuai konsep.	4
		Tidak lebih dari satu kesalahan pemilihan kata sehingga kata-kata yang dipilih masih mendekati konsep.	3
		Tidak lebih dari dua kesalahan pemilihan kata sehingga kekeliruan konsep cukup mencolok.	2
		Banyak kesalahan dalam pemilihan kata sehingga kata-kata yang dipilih sama sekali tidak mewakili konsep.	1
3.	Keefektifan	Kalimat sudah ditulis secara efektif. Ditandai dengan adanya kesepadanan struktur, keparalelan bentuk, ketegasan makna, kehematan kata, kecermatan penalaran, kepaduan gagasan, dan kelogisan bahasa.	4
		Terdapat satu unsur ketidakefektifan dalam kalimat, baik itu tidak mempunyai kesepadanan struktur,	3

keparalelan bentuk, ketegasan makna, kehematan kata, kecermatan penalaran, kepaduan gagasan, atau kelogisan bahasa.

Terdapat dua unsur ketidakefektifan dalam kalimat, yakni tidak mempunyai kesepadanan struktur, keparalelan bentuk, ketegasan makna, kehematan kata, kecermatan penalaran, kepaduan gagasan, dan/atau kelogisan bahasa. 2

Kalimat mengandung lebih dari dua unsur ketidakefektifan, yakni tidak mempunyai kesepadanan struktur, keparalelan bentuk, ketegasan makna, kehematan kata, kecermatan penalaran, kepaduan gagasan, dan/atau kelogisan bahasa. 1

Sumber: Fajarwati (2012) dengan perubahan seperlunya

Untuk menghitung nilai yang didapat oleh partisipan, digunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \times 100$$

2. Instrumen Perlakuan

Peneliti menggunakan instrumen perlakuan yang terdiri atas *lesson outline* dan video sebagai media pembelajaran menggunakan model berjangkar.

a. Lesson Outline

Tabel 1.15
Lesson Outline

Tanggal	Langkah Pembelajaran
Rabu, 25 April	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menonton video permasalahan kemacetan di Kota Bandung. 2) Siswa dibagi menjadi dua kelompok. 3) Siswa menuliskan fakta, informasi, dan kata kunci berdasarkan isi video. 4) Siswa mendiskusikan hal-hal atau solusi yang bisa diterapkan untuk mengatasi kemacetan di Kota Bandung. 5) Siswa mendapat penjelasan mengenai struktur kalimat cerita di video tersebut. 6) Siswa mengerjakan tes 1.
Kamis, 26 April	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menonton video permasalahan polusi udara. 2) Siswa dibagi menjadi dua kelompok. 3) Siswa menuliskan fakta, informasi, dan kata kunci berdasarkan isi video. 4) Siswa mendiskusikan hal-hal atau solusi yang bisa diterapkan untuk mengatasi polusi udara. 5) Siswa mendapat penjelasan mengenai struktur kalimat cerita di video tersebut. 6) Siswa mengerjakan tes 2.
Senin, 30 April	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menonton video tentang lebih baik naik transportasi publik atau kendaraan pribadi. 2) Siswa dibagi menjadi dua kelompok.

- | | |
|--------------|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 3) Siswa menuliskan fakta, informasi, dan kata kunci berdasarkan isi video. 4) Siswa mendiskusikan pilihan mereka dan alasannya, serta dampak positif dan negatifnya. 5) Siswa mendapat penjelasan mengenai struktur kalimat cerita di video tersebut. 6) Siswa mengerjakan tes 3. |
| Rabu, 2 Mei | <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menonton video kecelakaan lalu lintas. 2) Siswa dibagi menjadi dua kelompok. 3) Siswa menuliskan fakta, informasi, dan kata kunci berdasarkan isi video. 4) Siswa mendiskusikan solusi agar kecelakaan lalu lintas tidak sering terjadi (mengurangi angka terjadinya kecelakaan). 5) Siswa mendapat penjelasan mengenai struktur kalimat cerita di video tersebut. 6) Siswa mengerjakan tes 4. |
| Kamis, 3 Mei | <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menonton video tentang seseorang yang harus memilih alat transportasi untuk pergi ke suatu tempat. 2) Siswa dibagi menjadi dua kelompok. 3) Siswa menuliskan fakta, informasi, dan kata kunci berdasarkan isi video. 4) Siswa berdiskusi tentang alat transportasi apa yang sebaiknya dipilih beserta alasan. 5) Siswa mendapat penjelasan mengenai struktur kalimat cerita di video tersebut. 6) Siswa mengerjakan tes 5. |
-

b. Media Video Model Berjangkar

Pada bab sebelumnya, telah dijelaskan bahwa model berjangkar menggunakan video sebagai media pembelajarannya. Pada setiap sesi, cerita yang ditampilkan berbeda. Namun, temanya masih sama, yaitu berhubungan dengan transportasi. Peneliti menyesuaikan tema cerita dengan unit yang sedang dipelajari oleh partisipan di sekolah, yaitu unit transportasi.

Berikut ini adalah gambar contoh media video tersebut pada setiap sesinya.



Gambar 1.1
Tampilan Video Tahap Intervensi Sesi 1



Gambar 1.2
Tampilan Video Tahap Intervensi Sesi 2



Gambar 1.3
Tampilan Video Tahap Intervensi Sesi 3



Gambar 1.4
Tampilan Video Tahap Intervensi Sesi 4



Gambar 1.5
Tampilan Video Tahap Intervensi Sesi 5

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, analisis data, dan pembuatan simpulan. Berikut ini adalah prosedur penelitiannya:

1. Tahap Persiapan

- a. Membuat rancangan penelitian.
- b. Membuat instrumen penelitian.
- c. Menentukan partisipan berdasarkan rekomendasi guru BI di BIS.
- d. Membuat jadwal pengambilan data yang disesuaikan dengan jam mata pelajaran BI partisipan.
- e. Membuat media pembelajaran (video) dan soal yang akan diujikan berdasarkan pada unit yang sedang dipelajari partisipan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan prates tahap *baseline* A1 sebanyak dua sesi.
- b. Melaksanakan intervensi dan tes tahap intervensi B sebanyak lima sesi.
- c. Melaksanakan pascates tahap *baseline* A2 sebanyak dua sesi.

3. Tahap Analisis Data

- a. Mengumpulkan semua data.
- b. Melakukan analisis dalam kondisi.
- c. Melakukan analisis antarkondisi.

4. Tahap Pembuatan Simpulan

Simpulan disesuaikan dengan rumusan penelitian.

E. Analisis Data

Berikut ini adalah langkah-langkah menganalisis data yang dimodifikasi dari Sunanto, dkk. (2006, hlm. 78-84).

1. Melakukan penskoran pada *baseline* A1 dan mengonversikannya menjadi nilai.
2. Melakukan penskoran pada intervensi B dan mengonversikannya menjadi nilai.
3. Melakukan penskoran pada *baseline* A2 dan mengonversikannya menjadi nilai.
4. Mendeskripsikan kemampuan partisipan pada *baseline* A1.
5. Mendeskripsikan kemampuan partisipan pada intervensi B.
6. Mendeskripsikan kemampuan partisipan pada *baseline* A2.
7. Melakukan analisis data dalam kondisi, yaitu:
 - a. Menentukan panjang kondisi, yaitu banyaknya data dalam kondisi tersebut yang juga menggambarkan banyaknya sesi yang dilakukan.
 - b. Mengestimasi kecenderungan arah yang dilakukan dengan metode belah tengah (*split-middle*).
 - c. Menentukan kecenderungan stabilitas dengan menggunakan kriteria stabilitas 15%. Dikatakan stabil apabila persentasenya sebesar 85%-90%, sedangkan di bawah itu dikatakan tidak stabil (variabel).
 - d. Menentukan kecenderungan jejak data dengan cara memasukkan hasil yang sama seperti kecenderungan arah.
 - e. Menentukan level stabilitas dan rentang.
 - f. Menentukan level perubahan dengan cara menghitung selisih data pertama dan data terakhir pada suatu kondisi, lalu menentukan arahnya, apakah menaik (+), menurun (-), atau mendatar (=).
8. Melakukan analisis antarkondisi, yakni:
 - a. Menentukan jumlah variabel yang diubah.
 - b. Menentukan perubahan kecenderungan arah.
 - c. Menentukan perubahan kecenderungan stabilitas.

- d. Menentukan level perubahan dengan cara menghitung selisih antara data terakhir *baseline* A1 dan data pertama intervensi B, serta data terakhir intervensi B dan data pertama *baseline* A2.
 - e. Menentukan data yang tumpang tindih (*overlap*) pada kondisi *baseline* A1 dengan intervensi B.
9. Membuat simpulan berdasarkan temuan, analisis data, dan pembahasan.